

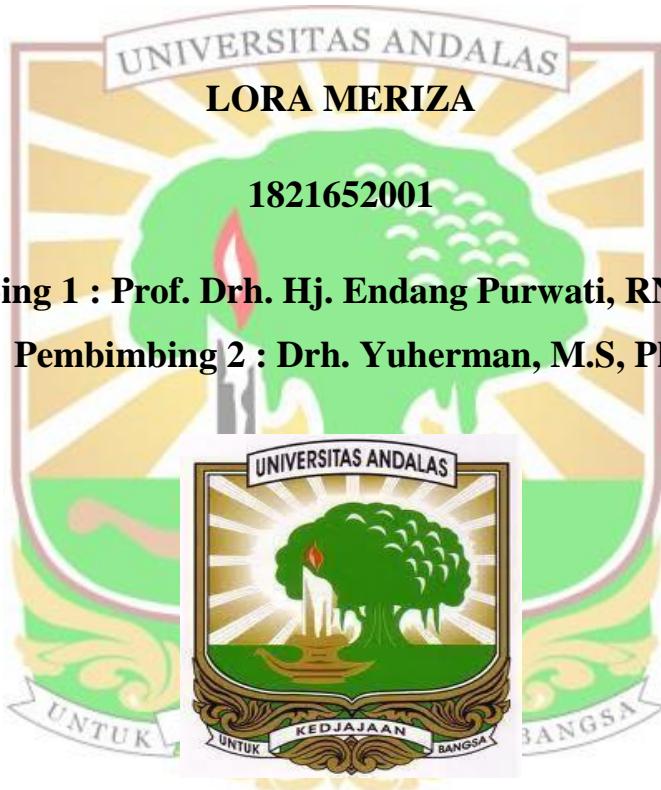
**PENGARUH PROBIOTIK YANG DIISOLASI DARI “GULAI PALUIK”
TERHADAP LISTERIOSIS PADA SAPI**

TESIS

Oleh

Pembimbing 1 : Prof. Drh. Hj. Endang Purwati, RN, M.S, Ph.D

Pembimbing 2 : Drh. Yuherman, M.S, Ph.D



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**PENGARUH PROBIOTIK YANG DIISOLASI DARI “GULAI PALUIK”
TERHADAP LISTERIOSIS PADA SAPI**

Oleh

**LORA MERIZA
1821652001**

Pembimbing 1 : Prof. Drh. Hj. Endang Purwati, RN, M.S, Ph.D

Pembimbing 2 : Drh. Yuherman, M.S, Ph.D



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

Pengaruh Probiotik Yang Diisolasi Dari “Gulai Paluik” Terhadap Listeriosis Pada Sapi

Oleh : LORA MERIZA (1821652001)
(Di bawah bimbingan : Prof. Drh. Hj. Endang Purwati RN,M.S, Ph.D
dan Drh. Yuherman, M.S, Ph.D)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi Bakteri Asam Laktat (BAL) dari “Gulai Paluik” asal Limbanang Kabupaten Limapuluh Kota dan pengaruh probiotik yang diisolasi dari Gulai Paluik tersebut terhadap listeriosis pada sapi. Tahap I meliputi isolasi Bakteri Asam Laktat dari Gulai Paluik. Selanjutnya dikarakterisasi dengan pengamatan secara makroskopis, mikroskopis, uji biokima, aktifitas antimikroba, ketahanan asam, dan ketahanan garam empedu. Dari 3 sampel yang diisolasi didapatkan satu sampel yaitu isolat GP 1 yang berpotensi sebagai probiotik. Sedangkan untuk menentukan spesies isolat BAL digunakan pengujian molekuler 16S rRNA. Tahap II meliputi isolasi bakteri Listeria dari uterus sapi yang diambil dari Rumah Pemotongan Hewan. Untuk mendapatkan diagnosa Listeriosis pada uterus sapi dilakukan pemeriksaan secara konvensional. Media yang digunakan adalah *Listeria Enrichment Broth* dan *Agar Listeria Ottaviani Agosti (ALOA)*. Dari 32 sampel yang diisolasi dan *striking single colony* terdapat 13 sampel yang terinfeksi *Listeria monocytogenes* dan 14 sampel *Listeria innocua*. Tahap III meliputi aktivitas antimikroba dan antibiotik. Antibiotik yang digunakan sebagai kontrol adalah Penisilin 10 IU, Ampisilin 2 μ g dan kanamisin 30 μ g. Zona hambat tertinggi pada penelitian ini yaitu 21 mm dengan menggunakan BAL *Lactobacillus fermentum*.

Kata kunci : bakteri asam laktat, Gulai Paluik, *Lactobacillus fermentum*, Listeria, antimikroba

Effect of Probiotics Isolated from “Paluik Curry” Against Listeriosis In Cattle

By : LORA MERIZA (1821652001)
(supervised by : Prof. Prof. Drh. Hj. Endang Purwati RN,M.S, Ph.D
and Drh. Yuherman, M.S, Ph.D)

Abstract

This study aimed to isolate Lactic Acid Bacteria (LAB) from “Paluik Curry” from Limbanang, Limapuluh Kota Regency and the effect of isolated probiotics from Paluik Curry on listeriosis in cattle. Phase I included the isolation of Lactic Acid Bacteria from Paluik Curry. Furthermore, it was characterized by macroscopic, microscopic observations, biochemical tests, antimicrobial activity, acid resistance, and bile salt resistance. From the 3 isolated samples, one sample was obtained, namely isolate GP 1 which has the potential as a probiotic. Meanwhile, to determine the LAB isolate species, 16S rRNA molecular testing was used. Phase II includes the isolation of Listeria bacteria from the bovine uterus taken from the Slaughterhouse. To get a diagnosis of Listeriosis in bovine uterus, conventional examination was carried out. The media used were Listeria Enrichment Broth and Agar Listeria Ottaviani Agosti (ALOA). From 32 samples isolated from single colony, there were 13 samples infected with Listeria monocytogenes and 14 Listeria innocua samples. Phase III included antimicrobial and antibiotic activity. Antibiotics were used as controls. Penicillin 10 IU, Ampicillin 2 g and kanamycin 30 g. The highest zone of inhibition in this study was 21 mm using LAB Lactobacillus fermentum.

Keyword : Lactic acid bacteria, Paluik curry, Lactobacillus fermentum, Listeria, antimicrobia